

***Distrik
AITINYO TENGAH
DALAM ANGKA 2018***



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

***Distrik
AITINYO TENGAH
DALAM ANGKA 2018***



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

Distrik Aitinyo Tengah Dalam Angka 2018

ISSN: -

No. Publikasi : 91100.1812

Katalog : 1102001.9110021

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 46 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Ilustrasi Kover :

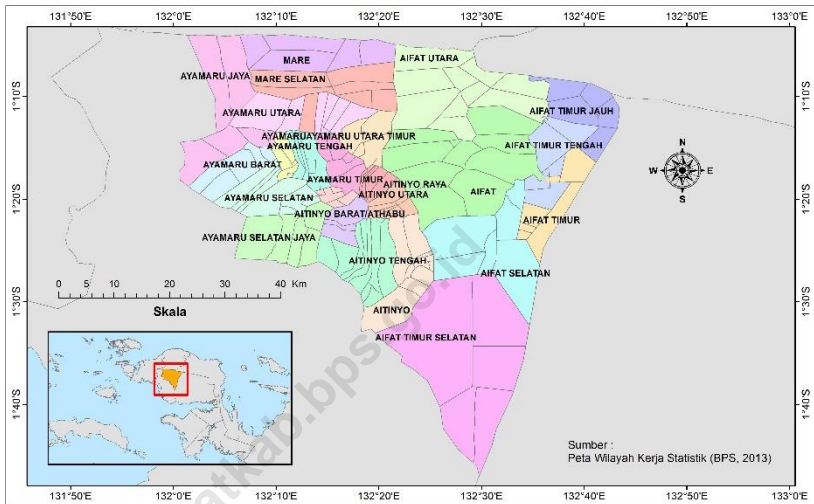
Gunung Petik Bintang

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sorong Selatan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT



<https://maybrat.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN



Ratna M. H. Gusti, SE, MP



KATA PENGANTAR

Distrik Aitinyo Tengah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Distrik Aitinyo Tengah, Kabupaten Maybrat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, September 2018
Kepala BPS
Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE, MP

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Distrik Aitinyo Tengah	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Penjelasan Umum	xi
1 Geografi	1
1.1 Geografi	5
2 Pemerintahan	9
2.1 Wilayah Administratif	13
2.2 Pegawai Negeri Sipil	16
3 Kependudukan	18
3.1 Kependudukan	22
4 Sosial	27
4.1 Pendidikan	32
4.2 Kesehatan	38
4.3 Sosial	41
4.4 Keagamaan	43
5 Pertanian	44
5.1 Tanaman Pangan	49

DAFTAR TABEL

halaman

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
1.1	GEOGRAFI	
1.1.1	Batas Wilayah Distrik Aitinyo Tengah dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017	4
1.1.2	Letak Geografis Distrik Aitinyo Tengah Menurut Kampung, 2017.....	5
1.1.3	Luas Wilayah Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	6
2	PEMERINTAHAN	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
2.1.1	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Aitinyo Tengah Menurut Kampung, 2017.....	11
2.1.2	Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Aitinyo Tengah menurut Kampung, 2017.....	12
2.1.3	Sumber Keuangan Kampung dan Penggunaannya di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	13
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL	
2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017.....	14
2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	15
3	KEPENDUDUKAN	
3.1	KEPENDUDUKAN	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah 2010, 2016, dan 2017	20
3.1.2	Penduduk Distrik Aitinyo Tengah dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017.....	21

3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017	22
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	23
4	SOSIAL	
4.1	PENDIDIKAN	
4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	28
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016	29
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016	30
4.1.4	Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016	31
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	32
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	33
4.3	KEAGAMAAN	
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	34
5	PERTANIAN	
5.1	TANAMAN PANGAN	
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	40
5.1.2	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	41

5.1.3	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	42
5.1.4	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	43
5.1.5	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	44
5.1.6	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	45
5.1.7	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017	46

<https://maybratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

halaman

- 1 Banyaknya Kampung/ Kelurahan Definitif di Kabupaten Maybrat, 2017 . 10

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/UNITS

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Maybrat terletak antara 01°00'- 02°30' Lintang Selatan dan 131°00' - 133°00' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 0 - 1.362 meter dari permukaan laut.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut :
 - ❖ Utara : Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Manokwari
 - ❖ Selatan : Kabupaten Sorong Selatan
 - ❖ Timur : Kabupaten Teluk Bintuni
 - ❖ Barat : Kabupaten Sorong
3. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 260 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.

Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Raya, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Distrik Aitinyo Tengah terdiri dari Kampung Erok Wero, Yaksoro, Sira, Awit, Sira tee, Itigah, Sabun, Eway dan Wrait tuu. Kampung Yaksoro merupakan ibu kota distrik Aitinyo Tengah.

Distrik Aitinyo Tengah adalah distrik pemekaran dari Distrik Atinyo dan semua kampung di Distrik Atinyo Tengah berada di daerah Lembah/Das.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Distrik Aitinyo Tengah dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017

A. Batas Wilayah Distrik Aitinyo Tengah	
Sebelah Utara	: Distrik Aitinyo Utara
Sebelah Timur	: Distrik Aitinyo
Sebelah Selatan	: Distrik Distrik Moswaren
Sebelah Barat	: Distrik Aitinyo Barat
B. Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung	
Ibukota Distrik – Erok Wero	: 5 km
Ibukota Distrik – Yaksoro	: 0 km
Ibukota Distrik – Sira	: 0 km
Ibukota Distrik – Awit	: 0 km
Ibukota Distrik – Sira Tee	: 0 km
Ibukota Distrik – Itigah	: 15 km
Ibukota Distrik – Sabun	: 12 km
Ibukota Distrik – Eway	: 3 km
Ibukota Distrik – Wrait Tuu	: 1.5 km

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Distrik Aitinyo Tengah Menurut Kampung, 2017

Kampung	Pesisir	Lereng/ Punggung Bukit	Lembah/ DAS	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Erok wero	-	-	1	-
2. Yaksoro	-	-	1	-
3. Sira	-	-	1	-
4. Awit	-	-	1	-
5. Sira tee	-	-	1	-
6. Itigah	-	-	1	-
7. Sabun	-	-	1	-
8. Eway	-	-	1	-
9. Wrait tuu	-	-	1	-
Jumlah	-	-	9	-

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Kampung		Luas (km ²)	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Erok wero
2.	Yaksoro
3.	Sira
4.	Awit
5.	Sira tee
6.	Itigah
7.	Sabun
8.	Eway
9.	Wrait tuu
Distrik Aitinyo Tengah	

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

2 PEMERINTAHAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Hingga tahun 2017, Kabupaten Sorong Selatan terdiri dari 13 distrik yang meliputi 260 kampung dan 2 kelurahan.
2. Pada Tahun 2015 terdapat dua distrik pemekaran baru, yaitu Distrik Kais Darat hasil pemekaran dari Distrik Kais serta Distrik Salkma hasil pemekaran dari Distrik Sawiat. Jadi jumlah distrik di Kabupaten Sorong Selatan sebanyak 15 distrik.
3. Distrik-distrik dengan pemekaran desa terbanyak yaitu Distrik Inanwatan, Sawiat, Aitinyo Tengah Utara, Kais dan Moswaren.
4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) adalah suatu kawasan baru dengan jumlah penduduk atau transmigran lebih kurang 500 KK (Kepala Keluarga) dan mempunyai luas wilayah kurang lebih 2.500 Ha yang masih dalam pembinaan pemerintah, untuk dikembangkan menjadi desa baru atau bagian dari desa yang telah ada.
5. Desa Swadaya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja serta kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
6. Desa Swakarsa adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana.

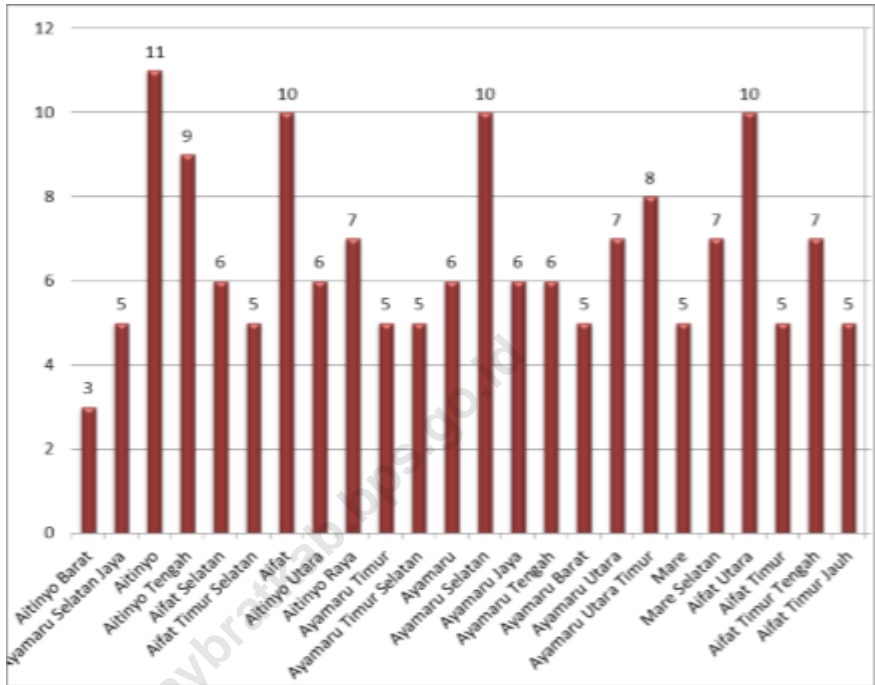
ULASAN

Distrik Aitinyo Tengah yang beribukota di Kampung Yaksoro, terdiri dari 9 kampung definitif hingga akhir tahun 2017. Adapun nama-nama Kampung definitif di Distrik Aitinyo Tengah yaitu: Kampung Erok Wero, Yaksoro, Sira, Awit, Sira Tee, Itigah, Sabun, Eway dan Wrait Tuu.

Secara administrasi, semua kampung di Distrik Aitinyo Tengah telah memiliki aparat kampung yang lengkap. Untuk meningkatkan pembangunan kampung di Distrik Aitinyo Tengah maka di perlukan bantuan keuangan, sehingga semua kampung di Distrik Aitinyo Tengah telah mendapatkan bantuan keuangan tahun 2017 yang berasal dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 1 Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif di Kabupaten Maybrat, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Aitinyo Tengah Menurut Kampung, 2017

Kampung	Jumlah SLS	
	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(3)	(4)
1. Erok wero	1	1
2. Yaksoro	1	1
3. Sira	1	1
4. Awit	1	1
5. Sira tee	1	1
6. Itigah	1	1
7. Sabun	1	1
8. Eway	1	1
9. Wrait tuu	1	1
Distrik Aitinyo Tengah	9	9

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 2.1.2 Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Aitinyo Tengah menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Kepala Kampung	Sekretaris Kampung	Ketua Baperkam	Aparat Kampung	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Erok wero	1	1	1	8	1	1
2.	Yaksoro	1	1	1	8	1	1
3.	Sira	1	1	1	8	1	1
4.	Awit	1	1	1	8	1	1
5.	Sira tee	1	1	1	8	1	1
6.	Itigah	1	1	1	8	1	1
7.	Sabun	1	1	1	8	1	1
8.	Eway	1	1	1	8	1	1
9.	Wrait tuu	1	1	1	8	1	1
Distrik Aitinyo Tengah		9	9	9	-	9	9

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 2.1.3 Sumber Keuangan Kampung dan Penggunaannya di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

No.	Kampung	Sumber Bantuan		
		Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Erok wero	100 000 000	100 000 000	740 000 000
2.	Yaksoro	100 000 000	100.000.000	760 000 000
3.	Sira	100 000 000	100.000.000	700 000 000
4.	Awit	100 000 000	100.000.000	700 000 000
5.	Sira tee	100 000 000	100.000.000	700 000 000
6.	Itigah	100 000 000	100.000.000	700 000 000
7.	Sabun	100 000 000	100.000.000	700 000 000
8.	Eway	-	100.000.000	700 000 000
9.	Wrait tuu	-	100.000.000	300 000 000

Sumber : Kepala Kampung Se-Distrik Aitinyo Tengah

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan, Jenis Kelamin di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

No.	Tahun	Golongan								Jumlah	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	2015	2	-	5	3	3	-	-	-	10	3
2.	2016*
3.	2017*
Distrik Aitinyo Tengah		2	-	5	3	3	-	-	-	10	3

*Data Tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

No.	Tahun	Tingkat Pendidikan					Jml
		SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Magister	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	2015	2	8	-	3	-	13
2.	2016*
3.	2017*
Distrik Aitinyo Tengah		2	8	-	3	-	13

*Data 2016 dan 2017 belum tersedia

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

3 KEPENDUDUKAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

ULASAN

Jumlah penduduk Distrik Aitinyo Tengah tahun 2017 diproyeksikan mencapai 2 213 jiwa yang terdiri dari 1 127 jiwa penduduk laki-laki dan 1 086 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah rumah tangga sebesar 347 rumah tangga. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Distrik Aitinyo Raya mengalami pertumbuhan sebesar 2,12 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,78.

<https://maybratkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah 2010, 2016, dan 2017

Distrik	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Erok wero	-	455	465	-	2,20
2. Yaksoro	-	491	501	-	2,04
3. Sira	-	458	468	-	2,18
4. Awit	-	381	389	-	2,10
5. Sira tee	-	-	-	-	-
6. Itigah	-	-	-	-	-
7. Sabun	-	-	-	-	-
8. Eway	-	382	390	-	2,09
9. Wrait tuu	-	-	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah	-	2 167	2 213	-	2,12

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Sorong Selatan 2010–2035

Tabel 3.1.2 Penduduk Distrik Aitinyo Tengah dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Luas Daerah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Erok wero	...	465	...
2.	Yaksoro	...	501	...
3.	Sira	...	468	...
4.	Awit	...	389	...
5.	Sira tee	...	-	...
6.	Itigah	...	-	...
7.	Sabun	...	-	...
8.	Eway	...	390	...
9.	Wrait tuu	...	-	...
Distrik Aitinyo Tengah		...	2 213	...

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Sorong Selatan 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017

Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Erok wero	229	236	465	97,03
2. Yaksoro	256	245	501	104,49
3. Sira	250	218	468	114,68
4. Awit	193	196	389	98,47
5. Sira tee	-	-	-	-
6. Itigah	-	-	-	-
7. Sabun	-	-	-	-
8. Eway	199	191	390	104,19
9. Wrait tuu	-	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah	1 127	1 086	2 213	103,78

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Sorong Selatan 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Kampung	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Erok wero	465	55	8,45
2. Yaksoro	501	83	6,04
3. Sira	468	72	6,50
4. Awit	389	61	6,38
5. Sira tee	-	-	-
6. Itigah	-	-	-
7. Sabun	-	-	-
8. Eway	390	76	5,13
9. Wrait tuu	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah	2 213	347	6,38

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Sorong Selatan 2010–2035

4 SOSIAL

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan

umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

ULASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Di Distrik Aitinyo Tengah, terdapat 3 unit bangunan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) hanya ada 1 unit saja.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Distrik Aitinyo Tengah masih sangat terbatas, belum adanya rumah sakit maupun tempat praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di Distrik Aitinyo Tengah terhambat. Hanya ada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang melayani masyarakat di tingkat distrik.

Keagamaan

Sebagai umat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beribadah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan. Di Distrik Aitinyo Tengah terdapat 14 tempat beribadatan (Gereja Protestan).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

	Kampung	SD	SLTP	SLTA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Erok wero	1	-	-
2.	Yaksoro	1	-	-
3.	Sira	-	-	-
4.	Awit	-	-	-
5.	Sira tee	-	-	-
6.	Itigah	-	-	-
7.	Sabun	-	-	-
8.	Eway	1	1	-
9.	Wrait tuu	-	-	-
	Distrik Aitinyo Tengah	3	1	-

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016

Jenis Sekolah		Sekolah	Guru	Murid
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak	-	-	-
II.	Sekolah Dasar	3	12	211
III.	Pendidikan Umum			
	1. S L T P	1	5	30
	2. S L T A	-	-	-
IV.	Pendidikan Kejuruan			
	1. S M K	-	-	-
	2. S M K K	-	-	-
	3. S T M	-	-	-
	4. S P P	-	-	-
V.	Kursus – Kursus			
	1. K P A	-	-	-
	2. K P A A	-	-	-

*Data Tahun 2016/2017 belum tersedia

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kampung	Sekolah Dasar	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Erok wero	-	-	-	-	-
2.	Yaksoro	-	-	-	-	-
3.	Sira	-	-	-	-	-
4.	Awit	-	-	-	-	-
5.	Sira tee	-	-	-	-	-
6.	Itigah	-	-	-	-	-
7.	Sabun	-	-	-	-	-
8.	Eway	-	-	-	-	-
9.	Wrait tuu	-	-	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah		3*	12*	211*	70,33*	17,58*

*Data Tahun 2016/2017 belum tersedia

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 4.1.4 Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kampung	SLTP	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Erok wero	-	-	-	-	-
2.	Yaksoro	-	-	-	-	-
3.	Sira	-	-	-	-	-
4.	Awit	-	-	-	-	-
5.	Sira tee	-	-	-	-	-
6.	Itigah	-	-	-	-	-
7.	Sabun	-	-	-	-	-
8.	Eway	1	5	30	30	6
9.	Wrait tuu	-	-	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah		1	5	30	30	6

*Data Tahun 2016/2017 belum tersedia

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017

	Kampung	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Klinik/Balai Kesehatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Erok wero	-	-	-
2.	Yaksoro	-	-	-
3.	Sira	-	-	-
4.	Awit	-	-	-
5.	Sira tee	-	-	-
6.	Itigah	-	-	-
7.	Sabun	-	-	-
8.	Eway	-	-	-
9.	Wrait tuu	-	-	-
	Distrik Aitinyo Tengah	1*	1*	2*

*Data Total

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Kampung	Dokter	Paramedis		Non Medis
		Perawat	Non Perawat	
(1)				(5)
1. Erok wero	-	-	-	-
2. Yaksoro	-	-	-	-
3. Sira	-	-	-	-
4. Awit	-	-	-	-
5. Sira tee	-	-	-	-
6. Itigah	-	-	-	-
7. Sabun	-	-	-	-
8. Eway	-	-	-	-
9. Wrait tuu	-	-	-	-
Distrik Aitinyo Tengah	-	3*	-	-

*Data Total

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Tengah

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah , 2017

No.	Kampung	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Erok wero	-	2	-	-	-	2
2.	Yaksoro	-	1	-	-	-	1
3.	Sira	-	1	-	-	-	1
4.	Awit	-	1	-	-	-	1
5.	Sira tee	-	2	-	-	-	2
6.	Itigah	-	2	-	-	-	2
7.	Sabun	-	2	-	-	-	2
8.	Eway	-	1	-	-	-	1
9.	Wrait tuu	-	2	-	-	-	2
Distrik Aitinyo Raya		-	14	-	-	-	14

Sumber : Kantor Distrik Aitinyo Raya

5 PERTANIAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

Tanaman pertanian berupa tanaman pangan berada hampir di seluruh kampung di Distrik Aitinyo Tengah. Untuk data tahun 2017 masih belum tersedia data yang akurat. Luas tanam terbanyak adalah tanaman Kedelai sebesar 27 hektar, sedang luas tanam terkecil adalah tanaman kacang hijau sebesar 1 hektar dengan luas tanam 2 hektar.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	...	9	9
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	...	9	9

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	5	..	8
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	5	...	8

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1	..	3
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	1	...	3

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	10	..	12
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	10	...	12

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1	..	2
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	1	...	2

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	2	..	3
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	2	...	3

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai Menurut Kampung di Distrik Aitinyo Tengah, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	27	..	27
2017 *
Distrik Aitinyo Tengah	27	...	27

*Data Tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan

Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id